

PENYAKIT BERCAK DAUN PADA BIBIT BITTI (*Vitex cofassus* Reinw.) DI PERSEMAIAN

Leaf Spot Disease on Bitti (Vitex cofassus Reinw.) Seedlings in Nursery

Faisal Danu Tuheteru¹, Sri Utami, Illa Anggraeni², Husna¹, Agus Kurniawan³

³Kontributor Utama, ¹Universitas Halu Oleo

Jl. Mayjen S. Parman, Lahundape, Kendari Bar., Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

²Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan

Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor Kota, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

³Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan

Jl. Palagan Tentara Pelajar Km 15, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

email penulis korespondensi: age_kurniawan@yahoo.com

Tanggal diterima : 15 November 2021, Tanggal direvisi : 18 November 2021, Disetujui terbit : 06 Desember 2021

ABSTRACT

Bitti (Vitex cofassus Reinw.) is a native plant species in Sulawesi which belongs to Verbenaceae family. This species has great potential to be developed as a house construction material, boat base material, and household utensils. Development of bitti silviculture techniques is very necessary in supporting the efforts to develop these plants. One of problems in this cultivation is disease attack. This study aimed to determine symptoms of disease attack, level of severity, determine kind of pathogen that cause disease, and analyze some factors that cause pathogen attack on bitti seedlings. The results showed that leaf spot disease was found on bitti seedlings with level of severity 33.22%. The identification results showed that the pathogen causing leaf spot disease is the fungus, namely Curvularia sp. Microclimate conditions such as temperature and humidity assumed to affect the emergence of pathogen on bitti seedlings. The attack of Curvularia sp tends to affect the growth of bitti seedlings.

Keywords: *Curvularia, fungal pathogen, level of severity, symptoms of disease*

ABSTRAK

Bitti (*Vitex cofassus* Reinw.) merupakan tanaman asli Sulawesi yang termasuk famili Verbenaceae. Jenis ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai bahan konstruksi rumah, bahan dasar kapal pinisi, dan perkakas rumah tangga. Penguasaan teknik silvikultur bitti sangat diperlukan dalam mendukung upaya pengembangan tanaman tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam budidaya jenis ini yaitu serangan patogen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gejala penyakit, intensitas serangan patogen yang menyerang tanaman bitti, jenis patogen penyebab penyakit, dan faktor-faktor penyebab munculnya serangan patogen pada bibit bitti. Hasil penelitian menunjukkan adanya gejala serangan patogen penyebab penyakit bercak daun pada bibit bitti dengan intensitas serangan mencapai 33,22%. Hasil identifikasi menunjukkan patogen penyebab penyakit bercak daun yaitu cendawan *Curvularia* sp. Kondisi iklim mikro seperti suhu dan kelembaban udara diduga mempengaruhi munculnya penyakit pada bibit bitti. Serangan cendawan *Curvularia* sp cenderung mempengaruhi pertumbuhan bibit bitti.

Kata kunci: *cendawan pathogen, Curvularia, gejala penyakit, intensitas serangan*